

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian pengembangan program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar menghasilkan sejumlah temuan yang dirangkum dalam beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penyusunan buku pedoman program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar sesuai dengan langkah-langkah pengembangan model Borg and Gall yang telah disederhanakan oleh Sukmadinata tetapi mengalami hambatan memerlukan waktu yang relatif lama.
2. Kelayakan buku pedoman program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar memperoleh skor rata-rata sebesar 4,6 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa buku pedoman tersebut telah memenuhi kriteria kelayakan dan dinyatakan layak untuk digunakan.

B. Keterbatasan Produk

Pengembangan program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar memiliki keterbatasan seperti berikut ini:

1. Buku pedoman ini secara khusus dikembangkan untuk menangani perilaku agresif verbal, sehingga belum mencakup jenis perilaku menyimpang lainnya seperti agresif fisik, perilaku pasif-agresif, atau bentuk gangguan perilaku lainnya yang mungkin juga terjadi di lingkungan sekolah dasar.
2. Pengujian terhadap efektivitas buku pedoman ini masih dilakukan dalam jangka waktu yang terbatas. Dampak jangka panjang dari penerapan *behavior contract* terhadap perubahan perilaku peserta didik belum sepenuhnya terukur dalam studi ini.
3. Keberhasilan implementasi *behavior contract* sangat bergantung pada konsistensi dan komitmen tenaga pendidik serta orang tua dalam menjalankan prosedur yang telah ditetapkan. Produk ini tidak secara langsung mengatasi kendala motivasional atau hambatan lain yang mungkin timbul dari pihak pengguna.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan buku pedoman program *behavior contract* untuk mengatasi perilaku agresif verbal di sekolah dasar memiliki sejumlah implikasi penting. Implikasi tersebut antara lain:

1. Buku pedoman ini perlu menjadi panduan praktis bagi tenaga pendidik dalam menangani perilaku agresif verbal peserta didik secara sistematis dan terstruktur. Dengan adanya *behavior contract*, guru memiliki alat bantu yang dapat meningkatkan disiplin dan

membentuk perilaku positif melalui pendekatan kolaboratif dan terencana.

2. Produk ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun kebijakan internal sekolah yang berkaitan dengan penanganan perilaku menyimpang, khususnya agresif verbal. Buku pedoman ini juga mendukung pelaksanaan pendidikan karakter dan budaya disiplin di sekolah dasar.

D. Saran

1. Bagi tenaga pendidik

Tenaga pendidik diharapkan dapat memanfaatkan buku pedoman *behavior contract* ini sebagai panduan dalam menangani perilaku agresif verbal peserta didik secara terstruktur. Disarankan agar tenaga pendidik menjalankan program ini secara konsisten dan melibatkan peserta didik serta orang tua dalam setiap tahapan pelaksanaannya.

2. Bagi orang tua peserta didik

Orang tua diharapkan ikut berperan aktif dalam menerapkan kontrak perilaku di lingkungan rumah. Komunikasi yang terbuka dan kerja sama yang baik antara tenaga pendidik dan orang tua sangat diperlukan untuk menciptakan kesinambungan dalam pembinaan perilaku peserta didik.

3. Bagi sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk mendukung penerapan buku pedoman ini sebagai salah satu strategi dalam program penguatan pendidikan karakter. Sekolah juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop agar seluruh tenaga pendidik memahami dan mampu mengimplementasikan program *behavior contract* secara efektif.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada ruang lingkup dan jenis perilaku yang ditangani. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan produk serupa yang mencakup jenis perilaku menyimpang lainnya, memperluas cakupan subjek penelitian, serta menguji efektivitas jangka panjang dari penggunaan program *behavior contract*.